

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Iskandar (2008: 17) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi atau andaian.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Kandis Kecamatan Kandis Kabupaten Siak provinsi Riau. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa-siswi yang ada di SMP Negeri 1 Kandis pada pembelajaran seni tari. Selain itu dipilihnya lokasi penelitian ini karena pada masa pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Kandis peneliti menemukan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran seni tari dan peneliti ingin memperbaiki masalah tersebut agar kemampuan siswa-siswi dapat meningkat dalam pembelajaran seni tari.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap dari 4 Januari sampai dengan 22 Februari 2018. Mulai dari tahap tindakan siklus I hingga siklus II.

### **3.3 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pemerhatian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Kunandar (2011: 44-45) mengatakan penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Iskandar (2008: 68) mengemukakan bahwa populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII di SMP N 1 Kandis.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Iskandar (2008: 69) sampel adalah sebagian dari populasi yang di ambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau sebagian kecil yang diamati. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII G SMP Negeri 1 Kandis yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 15 siswi perempuan dan 15 siswa laki-laki.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, pada siklus pertama dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *Drill* atau latihan, selanjutnya siklus kedua dilakukan tindakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menetapkan kelas sebagai tempat penelitian yaitu kelas VII G SMP Negeri 1 Kandis, menetapkan jadwal penelitian yaitu semester genap pada tahun 2017/2018. Pengambilan data akan dilakukan pada bulan Januari 2018. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pra tes kepada siswa sebelum menggunakan metode drill.

Selanjutnya peneliti mengatur jumlah pertemuan untuk kemudian dilakukan tindakan, jumlah pertemuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 kali pertemuan yakni 4 kali pertemuan untuk siklus I dan 4 kali pertemuan untuk siklus II. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Terakhir adalah menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rencana pembelajaran, dan lembar observasi siswa.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam upaya memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran kearah yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada proses pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan RPP. Selama proses

pembelajaran metode yang akan diterapkan yaitu menggunakan metode Drill atau latihan. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan dengan dua siklus.

1. Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus I rencana yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Mengatur jumlah pertemuan yakni 4 kali pertemuan.
2. Menyiapkan silabus dan RPP untuk pelaksanaan tindakan siklus I.
3. Menyiapkan materi yang akan disampaikan, dalam hal ini materi yang akan disampaikan adalah unsur ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan dalam Tari Kuala Deli.
4. Menyiapkan video Tari Kuala Deli dan buku seni budaya yang berhubungan dengan materi pembelajaran seni tari.

b. Pelaksanaan

Pada siklus I pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah:

1. Pada pertemuan 1 peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Menampilkan video Tari Kuala Deli. Setelah menampilkan video, peneliti menjelaskan materi ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan pada gerak Tari Kuala Deli.
3. Setelah mendapat penjelasan dari peneliti, siswa dibagi menjadi 5 kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan dengan diberikan tugas mengenai ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan pada gerak Tari Kuala Deli.

4. Di akhir pembelajaran pada pertemuan 1 peneliti dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan pada gerak Tari Kuala Deli.
5. Pada pertemuan 2 dan 3 peneliti menginstruksikan siswa untuk memeragakan dan melakukan latihan gerak Tari Kuala Deli.
6. Pada pertemuan 4peneliti melakukan tes Tari Kuala Deli berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan kepada siswa.

c. Observasi

Peneliti mengamati semua kegiatan pembelajaran siswa seperti perilaku siswa, kesulitan, dan kesalahan yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui perkembangan menari siswa yang terjadi setelah dilaksanakannya siklus I.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan peneliti adalah memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat pada siklus I untuk selanjutnya diterapkan pada siklus II.

2. Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II rencana yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Mengatur jumlah pertemuan yakni 4 kali pertemuan.
2. Menyiapkan silabus dan RPP untuk pelaksanaan tindakan siklus II.

b. Pelaksanaan

Pada siklus II pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah:

1. Pada pertemuan 5 peneliti kembali menampilkan video Tari Kuala Deli dan menginstruksikan siswa untuk memperagakan Tari Kuala Deli.
2. Pada pertemuan 6 dan 7 peneliti menginstruksikan siswa untuk melakukan latihan Tari Kuala Deli dengan pengawasan dan melakukan perbaikan-perbaikan pada gerak tari yang masih belum tepat.
3. Pada pertemuan 8 peneliti kembali melakukan tes Tari Kuala Deli berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan kepada siswa.

c. Observasi

Peneliti mengamati semua kegiatan pembelajaran siswa seperti perkembangan siswa dalam pembelajaran seni tari, keaktifan siswa dalam melakukan gerak tari dan kemampuan siswa dalam melakukan gerak Tari Kuala Deli berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan.

d. Refleksi

Peneliti melakukan perbaikan terhadap kesalahan yang terjadi pada siklus II agar metode *drill* dapat digunakan pada proses pembelajaran berikutnya.

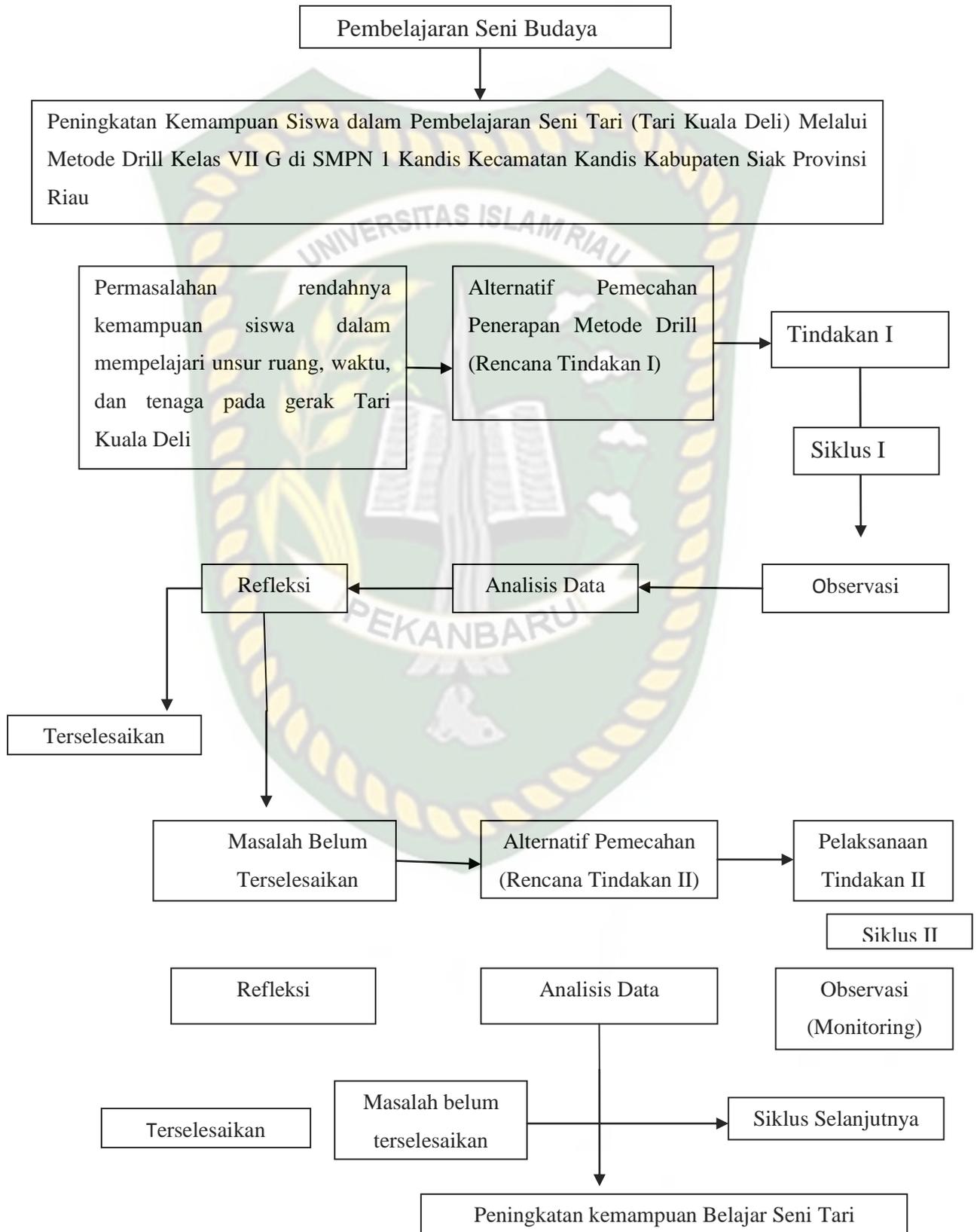
3. Tahap Observasi

Kunandar (2011: 73) mengatakan observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja PBM. Pada penelitian ini tahap observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*. Observasi yang dilakukan pada siklus I dan II adalah mengamati perilaku siswa, perkembangan siswa, dan kemampuan siswa dalam pembelajaran Tari Kuala Deli berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan.

#### 4. Tahap Refleksi

Menurut Kunandar (2011: 75) Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah di catat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi menggunakan hasil atau data yang di peroleh, setelah pelaksanaan pembelajaran selama dua kali tindakan untuk di analisis selanjutnya dan digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Refleksi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memperbaiki kesalahan dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode drill yaitu pada siklus I dan II agar metode *drill* dapat digunakan sebagai metode yang efektif untuk pembelajaran berikutnya.

### 3.6 Desain Penelitian



Gambar I : Desain Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kemampuan Tari Kuala Deli siswa Kelas VII G SMP N 1 Kandis (Dimodifikasi dari Elfis, 2010).

## **1.7 Teknik Pengumpulan Data**

### **1.7.1 Teknik Observasi**

Menurut Kunandar (2011:143) pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa efek tindakan telah mencapai sasaran. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dimana pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan.

Menurut Iskandar (2008:215) untuk melakukan observasi partisipatif di tuntut seorang peneliti harus berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas subjek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah yang ingin di cari jawabannya. Untuk melakukan teknik observasi partisipan perlu menggunakan instrumen berupa pedoman observasi. Adapun aspek-aspek yang di observasi yaitu perilaku subjek atau organisasi yang di teliti, keadaan sarana dan prasarana atau fisik, dan pertumbuhan dan perkembangan subjek tertentu yang berhubungan dengan fokus penelitian, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi kepada siswa yaitu perilaku-perilaku dalam pembelajaran seni tari, kemampuan siswa dalam menari Kuala Deli, serta perkembangan siswa dalam pembelajaran seni tari.

### Lembar observasi siswa

Lembar observasi pengamatan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode *Drill*.

Pertemuan :

Hari/tanggal :

Observer : Syah Utami Ningrum

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda ceklis kolom aktivitas siswa yang sesuai.
2. Aktivas Siswa:
  1. Memperhatikan penjelasan guru
  2. Menerima materi
  3. Melakukan latihan
  4. Membuat pertanyaan
  5. Menjawab pertanyaan

**Tabel 1**

### Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Tari Kuala Deli

No	Nama	Aktivitas siswa					Klasifikasi
		1	2	3	4	5	
1.	AR						
2.	AAG						
3.	CAV						
4.	DMD						
5.	DNH						

6.	FAR						
7.	FPA						
8.	IR						
9.	IB						
10.	IA						
11.	JFR						
12.	KPA						
13.	KA						
14.	KS						
15.	LR						
16.	MIS						
17.	MU						
18.	MP						
19.	PZTB						
20.	RA						
21.	RPS						
22.	SA						
23.	SSP						
24.	SN						
25.	SNH						
26.	TC						
27.	WDS						
28.	YA						
29.	YTH						
30.	ZAL						

### Lembar Observasi Guru

Lembar observasi digunakan sebagai pengamatan apresiasi guru dilaksanakan selama kegiatan pelaksanaan penerapan metode *Drill*.Aspek yang tertera dalam lembaran observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang apa dan bagaimana guru melakukan pembelajaran sebagai suatu tindakan.

Pertemuan :

Hari/tanggal :

Observer : Maisalmah, S.Pd

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda ceklis pada kolom aktivitas guru yang sesuai.
2. Kriteria aneka nilai:
  1. Melaksanakannya sangat tidak jelas/sangat tidak baik
  2. Melaksanakannya kurang jelas/baik
  3. Melaksanakannya sudah jelas/baik
  4. Melaksanakannya sangat jelas/sangat baik

**Tabel 2**

**Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran Tari Kuala Deli**

NO	Aktivitas guru	Pelaksanaan				Kategori
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan apersepsi dan memotivasi siswa/ membangkitkan minat belajar siswa					
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran					
3	Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran					
4	Menjelaskan materi pembelajaran					

	secara teratur dan sistematis					
5	Menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran.					
6	Memberikan kesempatan siswa bertanya					
7	Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan latihan					
8	Merefleksi hasil pembelajaran					
9	Mengadakan evaluasi					
Jumlah						
Rata-rata						

### 1.7.2 Teknik Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008: 219) teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, referensi-referensi dan foto-foto. Menurut Goetz dan LeCompte (1984) dalam buku Rochiati Wiriaatmaja (2008:121) dokumen yang menyangkut para partisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar. Termasuk kedalamnya ialah koleksi dan analisis buku teks. Imas Kurniasih (2014:49) mengatakan didalam melaksanakan teknik dokumentasi, penelitian menyelidiki

data-data tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, hasil diskusi atau rapat dan lainnya.

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan kamera, mengabadikan berjalannya suatu proses pembelajaran Tari Kuala Deli yang dilakukan oleh siswa kelas VII G SMPN 1 Kandis. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan proses demonstrasi yang dilakukan siswa di depan kelas. Teknik dokumentasi juga dilakukan dengan cara mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan data-data hasil penelitian.

### **1.7.3 Teknik Tes Praktik**

Skripsi Nur Laili (2016: 54) tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes hasil belajar adalah suatu tes yang mengukur prestasi seorang dalam suatu bidang sebagai hasil proses belajar, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap nilai.

Menurut Sukardi (2013: 47) metode ini bermanfaat untuk mengumpulkan data yang berasal dari para siswa. Teknik praktik ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap Tari Kuala Deli berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga. Dalam praktik ini setiap kelompok siswa diinstruksikan untuk menampilkan setiap gerakan Tari Kuala Deli tersebut. Penilaian terhadap peragaan tari yang dilakukan siswa dilakukan dengan penilaian terhadap masing-masing individu siswa. Indikator yang dinilai meliputi tiga aspek yaitu wiraga, wirama dan wirasa dengan uraian sebagai berikut: (1) wiraga adalah memiliki keterampilan teknis gerak mencakup kemampuan menghafal urutan gerak,

kemampuan olah tubuh, kemampuan mentaati gaya tari dan kelenturan. (2) wirama adalah memiliki kepekaan musical yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritme gerak tubuh dengan ritme musik atau melaraskan ritme gerak dengan penari lainnya. (3) wirasa adalah mampu menghayati dan mengekspresikan karakter peran dan karakter tari.

Rentang penilaian kemampuan siswa untuk ruang, waktu, dan tenaga adalah skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 3. Rubrik Penilaian Kemampuan Menari Siswa**

No	Indikator	Skor	Deskripsi
1.	Wiraga	4	Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara berkesinambungan dengan tepat dan sangat lancar.
		3	Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara berkesinambungan dengan tepat dan lancar.
		2	Jika siswa dapat melakukan gerak tari secara berkesinambungan dengan kurang lancar.
		1	Jika siswa melakukan gerak tari dengan tidak lancar.
2.	Wirama	4	Jika siswa dapat melakukan gerak Tari Kuala Deli sesuai dengan ketukan atau irama tanpa ada kesalahan.
		3	Jika siswa melakukan gerak Tari Kuala Deli tidak sesuai ketukan atau irama.
		2	Terdapat beberapa kesalahan gerak tari yang tidak sesuai ketukan atau irama.
		1	Banyak kesalahan gerak tari yang tidak seseuai ketukan atau irama.
3.	Wirasa	4	Jika siswa dapat melakukan penghayatan Tari Kuala Deli (lembut) dengan benar melalui ekspresi gerak dan mimik wajah.
		3	Terdapat sebagian kecil ekspresi gerakan dan mimik wajah yang tidak sesuai dengan Tari Kuala Deli.
		2	Masih terdapat beberapa ekspresi gerakan dan mimik wajah yang tidak sesuai dengan

			Tari Kuala Deli.
		1	Siswa tidak berekspresi saat menari Kuala Deli.

### 1.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif. Menurut Iskandar (2008: 61) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti. Tujuan dari analisis kuantitatif deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menari siswa pada Tari Kuala Deli berdasarkan unsur ruang, waktu dan, tenaga setelah diterapkannya metode *Drill*.

Menurut Elfis (2006:65) teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif deskriptif, adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data yang disajikan berdasarkan angka-angka penilaian individu, maka analisis yang digunakan yaitu dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Individu

$$N_i = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Ni = Nilai Individu Siswa menari Kuala Deli

Peningkatan kemampuan siswa dalam memperagakan Tari Kuala Deli dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan ketuntasan klasikal siswa. Rumus yang digunakan yaitu:

$$X = \frac{\sum xi}{n} \text{ (Sudjana dalam Elfitra Yanti, 2016: 37)}$$

Keterangan:

X : Rata-rata (mean)

$\sum x$  : Jumlah nilai seluruh siswa

N : Banyak peserta didik

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\% \text{ (Sri Rezeki dalam Elfitra Yanti 2016: 36)}$$

Keterangan:

KK : Persentase ketuntasan klasikal

JST : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah Siswa Keseluruhan

Rentang penilaian kemampuan siswa adalah skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Table 4. Rentang Skor Penilaian**

No	Bobot Skor	Interval	Kategori
1	4	90-100	Sangat Baik
2	3	80-89	Baik
3	2	75-79	Cukup Baik
4	1	$\leq 75$	Kurang Baik



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**